

Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB Accounting) di SMK Negeri 6 Makassar

***Sakina Fauziah¹, M. Ridwan Tikollah², Sahade³**

¹²³Universitas Negeri Makassar

***Coressponding email: sakinafauziah2@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: untuk menganalisis pengaruh penggunaan modul pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran komputer akuntansi (*MYOB accounting*) di SMK Negeri 6 Makassar, variabel dalam penelitian ini adalah: (1) Modul pembelajaran *MYOB Accounting* (X) dan (2) Hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Makassar yaitu sebanyak 105 siswa yang terbagi dalam tiga kelas, sampel penelitian ini sebanyak 50 siswa yang diambil dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji hipotesis yang terdiri atas analisis regresi linear sederhana, uji-t dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS Versi 26.00 *for windows*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh model persamaan regresi linear sederhana $Y = 7,655 + 0,087 X$ yang berarti setiap penambahan 1 satuan sebesar modul pembelajaran *MYOB Accounting*, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan 0,087. Sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai r^2 0,529, hal ini berarti bahwa pengaruh penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 52,9% dan sisanya 47,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang berarti modul pembelajaran *MYOB Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

Kata Kunci : Modul Pembelajaran MYOB Accounting, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, membuat kinerja perusahaan yang bergerak di bidang kelistrikan semakin meningkat. Dalam perkembangan usaha sangatlah cepat dengan adanya dukungan sistem pembaharuan secara global dan menjadikan setiap perusahaan untuk dapat bersaing. Sehingga perputaran bisnis berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan utama dari perusahaan, yaitu memperoleh keuntungan. Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang harus mampu mengontrol jalannya operasi perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan informasi tentang banyak hal, antara lain informasi yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Dengan data keuangan kita dapat menilai efektivitas kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Astuti, dkk. (2021:5) Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelaahan laporan keuangan dan proses mempelajari hubungan serta tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang.

Analisis keuangan juga merupakan dasar manajemen keuangan yang dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan, baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Dengan adanya analisis keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Menurut Seto, dkk. (2023:44) Analisis rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan.

Salah satu metode yang paling banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan, meliputi aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek; rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjang; rasio profitabilitas mengukur kemampuan menghasilkan laba; sedangkan rasio aktivitas menilai sejauh mana perusahaan menggunakan asetnya secara efisien. Menurut Sukamulja (2019), keempat rasio tersebut saling melengkapi dan sangat penting untuk menilai kekuatan maupun kelemahan finansial perusahaan.

Menurut Lesmana, dkk. (2020) Melalui rasio keuangan ini dapat diketahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan operasional suatu perusahaan serta dapat memberikan gambaran perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat diukur kinerja hasil keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan lalu kemudian digunakan rasio keuangan untuk dapat mengetahui apakah sebuah perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien.

Dengan mengetahui tingkat rasio keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan. Menurut Rudianto (2021:42) Kinerja keuangan merupakan suatu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif demi mencapai tujuan umum perusahaan selama periode tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan juga memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penyedia dana, maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah efisiensi dalam mengalokasikan modal, karena efisiensi dapat memengaruhi besarnya biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan. Semakin tinggi efisiensi suatu perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya, maka semakin kecil biaya yang dikeluarkan hal ini dapat memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan dari perusahaan lain.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PT PLN adalah BUMN yang memiliki peran vital dalam penyediaan energi listrik di Indonesia. Sebagai perusahaan monopoli di sektor ketenagalistrikan, PLN tidak hanya dituntut untuk berorientasi pada profit, tetapi juga menjalankan misi sosial dalam menyediakan energi listrik yang terjangkau bagi masyarakat. Besarnya aset dan luasnya cakupan operasional membuat PLN menjadi salah satu perusahaan strategis yang memiliki dampak langsung terhadap perekonomian nasional. Besaran aset, liabilitas, dan laba perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Pergerakan Aset, Liabilitas, dan Laba PT.PLN (Persero) periode 2018-2020 (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Aset	Liabilitas	Laba
2018	1,492,487,745	565,073,888	11,575,756
2019	1,585,055,013	655,674,600	4,322,130
2020	1,589,059,781	649,247,189	5,993,428
Total	4,666,602,539	1,869,995,677	21,891,314

Sumber : PT.PLN (Persero) yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1 data laporan keuangan periode 2018–2020 memperlihatkan bahwa aset PLN terus meningkat, dan liabilitas berfluktuasi sebesar 0,01% pada tahun 2020. sementara laba bersih mengalami fluktuasi cukup tajam. Pada 2019 laba perusahaan turun hingga 62% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun pada 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar 39%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aset belum sepenuhnya sejalan dengan pertumbuhan laba. Dalam beberapa tahun terakhir, PT PLN (Persero) menghadapi berbagai permasalahan keuangan yang cukup kompleks. Berdasarkan laporan keuangan tahunan, PLN sempat mengalami penurunan laba, Direktur Utama PLN, Zulkifli (2020), menyatakan bahwa fluktuasi laba ini dipengaruhi oleh strategi transformasi perusahaan, termasuk upaya menekan biaya pokok penyediaan

Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB Accounting) Di SMK Negeri 6 Makassar

listrik serta digitalisasi layanan. Kondisi tersebut diperburuk dengan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, yang berdampak pada meningkatnya beban keuangan perusahaan. Di sisi lain, tuntutan pemerintah terhadap percepatan pembangunan infrastruktur kelistrikan, seperti program 35.000 Megawatt dan pengembangan energi baru terbarukan (EBT), menyebabkan kebutuhan investasi PLN semakin besar. Fakta ini menjadi bukti bahwa kinerja keuangan PLN perlu terus dievaluasi, khususnya melalui analisis rasio yang lebih mendalam.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan PLN perlu dianalisis tidak hanya secara statis, tetapi juga secara dinamis melalui analisis tren (*trend analysis*). Analisis *trend* bertujuan untuk melihat arah pergerakan rasio keuangan dari tahun ke tahun, sehingga dapat diketahui apakah kondisi keuangan perusahaan mengalami perbaikan atau penurunan secara berkelanjutan. Dengan menggabungkan analisis rasio keuangan dan analisis *trend*, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai stabilitas dan efektivitas keuangan PT PLN (Persero) dalam jangka waktu tertentu.

Widyanto dkk. (2024:39) menyatakan bahwa analisis *trend* memungkinkan perusahaan maupun investor untuk memprediksi arah perkembangan di masa depan dengan lebih akurat, sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, analisis rasio keuangan yang dikombinasikan dengan metode *trend* akan menghasilkan gambaran yang lebih menyeluruh.

Dalam perspektif teoritis, kinerja keuangan yang menurun dapat menimbulkan risiko serius. Rahayu (2020) menegaskan bahwa penurunan kinerja keuangan dapat menyebabkan kesulitan pembiayaan operasional, penurunan penjualan, hingga ancaman kebangkrutan apabila tidak segera diatasi. Oleh karena itu, menjaga stabilitas kinerja keuangan merupakan kewajiban perusahaan, terlebih bagi PLN yang memiliki tanggung jawab besar terhadap penyediaan energi nasional.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Yang Terdaftar di BEI".

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan kejuruan akuntansi saat ini dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis yang baik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi. Salah satu perangkat lunak akuntansi yang populer digunakan adalah *MYOB Accounting*. "*MYOB Accounting* (Mind Your Own Business) adalah program aplikasi komputer untuk mengelola kegiatan akuntansi untuk membuat laporan keuangan." (Ahmad, 2018:10). Mata pelajaran Komputer Akuntansi, yang seringkali menggunakan perangkat lunak seperti MYOB Accounting, menjadi semakin relevan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang terkomputerisasi. Penguasaan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi tidak hanya meningkatkan kompetensi siswa tetapi juga membuka peluang karir yang lebih luas.

Namun, dalam proses pembelajaran Komputer Akuntansi seringkali dihadapkan pada tantangan. Kompleksitas materi, perbedaan tingkat pemahaman siswa, dan

keterbatasan sumber belajar yang interaktif dan mandiri dapat menjadi hambatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada penjelasan guru di kelas mungkin kurang efektif dalam menyesuaikan gaya belajar siswa yang beragam dan menuntut kemandirian dalam belajar.

Faktanya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep akuntansi dan menggunakan perangkat lunak *MYOB Accounting*. Hal ini dapat disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang efektif dan tidak interaktif. Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi dalam media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, guru harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang paling efektif.

Guru juga harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk melakukannya, mereka harus menguasai teknik media pembelajaran. "Ketepatan pemilihan media dan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa." (Makmur, 2023:52). Salah satu media yang dirasa cocok dengan siswa yaitu penggunaan modul. Pengembangan dan implementasi modul pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang menjanjikan. "Sistem pembelajaran modul akan menjadikan pembelajaran lebih efisien, efektif dan relevan." (Wana, 2013:230). Penggunaan modul diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing, serta memungkinkan mereka untuk mereview materi kapan saja dan di mana saja.

Dalam konteks mata pelajaran Komputer Akuntansi atau *MYOB Accounting*, modul pembelajaran dapat menyajikan materi langkah demi langkah dalam mengoperasikan perangkat lunak. "Modul pembelajaran *MYOB Accounting* adalah media cetak yang menyediakan cara untuk olah data akuntansi yang meliputi pencatatan transaksi, pembuatan faktur, laporan keuangan dan lain-lain." (Priyatno, 2009:11). Modul pembelajaran *MYOB Accounting* yang di nilai dari komponen yang dimiliki oleh modul tersebut seperti Tujuan pembelajaran yang akan dicapai seperti, materi yang akan di jadikan dasar proses belajar mengajar, pokok-pokok materi yang dipelajari, kedudukan dan fungsi modul dalam kesatuan program dengan mata pelajaran lain, peran guru dalam proses belajar mengajar saat modul digunakan, alat dan sumber yang akan digunakan, kegiatan-kegiatan belajar yang harus dilakukan dan dihayati murid secara berurutan, lembar kerja yang harus diisi oleh siswa, program evaluasi yang akan dilaksanakan

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi baik itu perilaku maupun kompetensi yang dimiliki siswa dari aktivitas belajar serta faktor yang mempengaruhinya yakni dari faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan penelitian ini mengambil dari faktor eksternal yaitu media pembelajaran berbentuk modul pembelajaran. "Hasil belajar adalah kemampuan yang telah dicapai setelah mengikuti rangkaian proses belajar". (Wahid, 2021:53). Hasil juga dapat diartikan sebagai "Hasil belajar merupakan wujud pencapaian peserta didik; sekaligus merupakan umbang keberhasilan pendidik dalam membelajarkan peserta didik." (Yusuf, 2015:181). Hasil belajar diukur dengan beberapa indikator dari domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB Accounting) Di SMK Negeri 6 Makassar

SMK Negeri 6 Makassar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Makassar, Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil observasi awal guru menyatakan bahwa hasil belajar beberapa siswa masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 78. Permasalahan yang timbul yaitu kurang tersedianya sumber belajar mandiri seperti modul akuntansi yang cakupan materinya kurang lengkap dan kurang terurai. Berikut ini adalah tabel dari hasil koesioner yang telah dilakukan.

Tabel 1 Presentase Modul Akuntansi (*MYOB Accounting*) dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar

Variabel	Indikator	Presentase	Rata-Rata
Modul Pembelajaran (<i>MYOB Accounting</i>) (X)	1. Instalasi aplikasi MYOB		
	2. Pemrosesan data awal perusahaan		
	3. Pembuatan daftar akun perusahaan	71%	
	4. Entri data pelanggan dan pemasok	70%	
	5. Entri saldo awal masing-masing buku	69%	68%
	6. Entri data transaksi dan penyesuaian	60%	
	7. Rekonsiliasi dan cetak laporan	65%	
	8. Tutup buku pada akhir periode	68%	
		71%	
Hasil Belajar (Y)	1. Kognitif	56%	57%
	2. Afektif	56%	
	3. Psikomotor	60%	

Sumber: Koesioner Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar (2025)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa penggunaan modul pembelajaran (*MYOB Accounting*) dan hasil belajar oleh siswa selama masa pembelajaran dengan menggunakan 28 responden berdasarkan *skala Likert*, pada tabel 1 modul akuntansi (*MYOB Accounting*) memperoleh rata rata presentase 68% yang tergolong dalam kategori baik berdasarkan kriteria interprestasi menurut Rukajat (2018:35) yakni 61% - 80%. Sedangkan hasil belajar memperoleh rata rata persentase 57% yang masih tergolong cukup berdasarkan kriteria interprestasi menurut Rukajat (2018:35) yakni 41%-60%.

Dapat di lihat bahwa hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abid Arya Nugraha (2021) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Regina pada tahun (2022) Penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pembelajaran modul terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMK Negeri 1 Pangkep dan untuk mengetahui faktor kesulitan siswa

dalam pembelajaran komputer akuntansi atau MYOB. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ziyadatur & Rohayati (2021) melakukan penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terkait penggunaan modul pembelajaran terhadap hasil belajar dari siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya.

Sehubungan dengan hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer Akuntansi (*MYOB Accounting*) SMK Negeri 6 Makassar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan angka yang dijumlahkan sebagai data, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan sampel yang luas, random, akurat, dan representatif instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis data yang dilakukan adalah kuantitatif atau statistik. Dalam penelitian ini, variabel modul pembelajaran diwakili oleh dan diukur dengan beberapa indikator. Disimbolkan dengan X adalah modul pembelajaran *MYOB Accounting* yang di nilai dari komponen yang dimiliki oleh modul tersebut seperti instalasi aplikasi MYOB, pemrosesan data awal perusahaan, pembuatan daftar akun perusahaan, entri data pelanggan dan pemasok, entri saldo awal masing-masing buku, entri data transaksi dan penyesuaian, rekonsiliasi dan cetak laporan, dan tutup buku pada akhir periode. Hasil pembelajaran adalah hasil akhir dan proses pembelajaran siswa yang menunjukkan kemampuan yang berubah menjadi baik hasil belajar diwakili oleh variabel terikat yang diukur dengan beberapa indikator dari domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penelitian ini melibatkan guru mata pelajaran komputer akuntansi dan siswa dari Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar, dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana dalam penelitian ini, kuisioner dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data serta analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data.

PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Data yang akan dianalisis adalah besarnya pengaruh penggunaan modul akuntansi terhadap hasil belajar siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar melalui penyebaran kuesioner kepada siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar berjumlah 50 orang. Untuk mengukur setiap jawaban variabel dalam kuesioner menggunakan *Skala Likert*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan Analisis Deskriptif Persentase, Uji Instrumen, dan Uji Hipotesis dengan bantuan program software SPSS *V.26.00 for windows*. Berikut adalah hasil analisis data:

Analisis Deskriptif Persentase

Bedasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil analisis variabel penggunaan modul akuntansi dan hasil belajar siswa:

Modul Pembelajaran *MYOB Accounting*

Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB Accounting) Di SMK Negeri 6 Makassar

Hasil rata-rata persentase skor aktual penggunaan modul akuntansi sebesar 80% yang tergolong baik. Meskipun demikian, masih terdapat indikator dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu entri data transaksi dan penyesuaian dan rekonsiliasi dan cetak laporan.

Berdasarkan data Tabel 2 menunjukkan data variabel modul pembelajaran *MYOB Accounting* dengan hasil rata-rata persentase skor aktual sebesar 80 persen yang berada pada kategori baik. Meskipun demikian, terdapat indikator dengan persentase dibawah skor aktual yaitu indikator entri data transaksi dan penyesuaian dengan skor aktual 67 persen dan indikator rekonsiliasi dan cetak laporan dengan skor aktual 70 persen. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah baik dalam menggunakan modul pembelajaran *MYOB Accounting*, namun masih membutuhkan latihan lebih intensif dan pendampingan untuk meningkatkan ketelitian, kemandirian, dan pemahaman dalam proses pencatatan jurnal serta penyusunan laporan

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan siswa Reponden Terhadap Modul Pembelajaran *MYOB Accounting*

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1. Instalasi aplikasi MYOB	346	400	87	Sangat Baik
2. Pemrosesan data awal perusahaan	326	400	82	Sangat Baik
3. Pembuatan daftar akun perusahaan	340	400	85	Sangat Baik
4. Entri data pelanggan dan pemasok	327	200	82	Sangat Baik
5. Entri saldo awal masing-masing buku	328	400	82	Sangat Baik
6. Entri data transaksi dan penyesuaian	269	400	67	Baik
7. Rekonsiliasi dan cetak laporan	281	400	70	Baik
8. Tutup buku pada akhir periode	333	400	83	Sangat Baik
Jumlah	2.550	3.200	80	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner (2025)

Hasil Belajar

Hasil rata-rata persentase skor aktual hasil belajar siswa sebesar 84% yang dan dapat kita lihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Pengklasifikasian Nilai Semester Ganjil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar Tahun Ajaran 2025-2026

Interval Nilai	Kognitif		Afektif		Psikomotorik		Hasil Belajar	
	F	%	F	%	F	%	F	%
86-100%	26	52	20	40	14	28	18	36
66-85%	24	48	30	60	36	72	32	64

41-65%	0	0	0	0	0	0	0	0
0-40%	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	50	100	50	100	50	100	50	100
Nilai Rata-Rata Mean	85		85		82		84	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 6 Makassar (2025)

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa frekuensi hasil belajar siswa yang berada pada interval 86-100 dengan kategori sangat baik berjumlah 18 siswa atau 36 persen, sedangkan pada interval 66-85 dengan kategori baik terdapat 32 siswa atau 64 persen. Nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 84. Nilai tersebut berada pada interval 66-85 dan tergolong dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sudah sangat baik sejalan dengan kelulusan yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh kurangnya nilai pada aspek psikomotor, meskipun demikian pada aspek kognitif dan afektif baik.

Uji Intrumen

Untuk memperoleh gambaran pengaruh penggunaan modul akuntansi terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi digunakan instrumen kuesioner berupa daftar pernyataan sebagai teknik pengumpulan data. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada 50 responden. Kemudian instrumen dalam penelitian ini diuji program SPSS *V.26.0 for windows* sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. "Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau pernyataan tersebut valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir atau pernyataan tersebut tidak valid" (Sujarweni, 2018:178). Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir dalam instrumen, dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total.

Hasil pengujian validitas terhadap variabel modul pembelajaran *MYOB Accounting (X)*

Hasil pengujian validitas modul pembelajaran *MYOB Accounting* yang terdiri dari 16 pernyataan ditunjukkan dalam Tabel 27 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Modul Pembelajaran *MYOB Accounting*

No. Butir Pertanyaan	Validitas		Kesimpulan
	Rhitung	Rtabel	
1	0,767	0,279	Valid
2	0,406	0,279	Valid
3	0,786	0,279	Valid
4	0,547	0,279	Valid
5	0,575	0,279	Valid
6	0,419	0,279	Valid
7	0,556	0,279	Valid
8	0,736	0,279	Valid

Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB Accounting) Di SMK Negeri 6 Makassar

9	0,663	0,279	Valid
10	0,464	0,279	Valid
11	0,668	0,279	Valid
12	0,328	0,279	Valid
13	0,749	0,279	Valid
14	0,321	0,279	Valid
15	0,530	0,279	Valid
16	0,666	0,279	Valid

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS v.26 for windows* (2025)

Hasil uji validitas instrumen berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh tabel item pernyataan yang diajukan untuk variabel modul pembelajaran *MYOB Accounting* (X) mempunyai r_{hitung} antara 0,321 sampai 0,786. Hal ini berarti bahwa seluruh nilai r_{hitung} pada variabel penggunaan teknologi informasi lebih besar dari r_{tabel} 0,279. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat pada lembar observasi variabel modul pembelajaran *MYOB Accounting* dinyatakan "valid".

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan *SPSS v. 26.00 for windows* menggunakan metode *cronbach alphas* r hitung diwakili nilai alpha. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliabel. Pengujian reliabilitas instrumen penggunaan modul akuntansi dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan jumlah responden 50 siswa. Adapun tabel hasil uji reliabilitas dilihat pada Tabel 28 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Modul Pembelajaran *MYOB Accounting*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,872	16

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS v.26 for windows* (2025)

Berdasarkan data Tabel 5 menyatakan bahwa instrumen untuk mengumpulkan data penggunaan modul akuntansi telah reliabel karena nilai *cronbach alpha* sebesar 0,872 > 0.60 disimpulkan instrumen modul pembelajaran *MYOB Accounting* (X) saat pengumpulan data penelitian dinyatakan "reliabel":

Hasil Uji instrumen yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas dapat disimpulkan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Kesimpulan Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen	Kriteria Pengujian	Hasil uji instrumen	Kesimpulan
Uji validitas	$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%	0,321-0,786 > 0,279	Valid
Uji reliabilitas	<i>Cronbach's alpha</i> > 0,60	0,872 > 0.60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS v.26 for windows* (2025)

Berdasarkan data Tabel 6 menunjukkan hasil uji validitas r_{hitung} 0,321-0,786 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.279 sehingga seluruh item pernyataan modul pembelajaran *MYOB Accounting* dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas diperoleh *cronbach alpha* sebesar 0,872 lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh item pernyataan penggunaan modul akuntansi dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian untuk mengukur pengaruh penggunaan modul akuntansi terhadap hasil belajar siswa. Analisis menggunakan bantuan *SPSS V.26 for windows*. Hasil perhitungan regresi linear sederhana pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78,655	1,410		55,796	0,000
Modul Pembelajaran MYOB Accounting	0,087	0,026	0,433	3,327	0,002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS v.26 for windows* (2025)

Berdasarkan data Tabel 7 bahwa model persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = 78,655 + 0,087 X$$

Model persamaan diketahui nilai konstanta 78,655 hal ini berarti jika penggunaan modul akuntansi bernilai nol maka variabel hasil belajar sebesar 78,655 satuan. Nilai koefisien regresi 0,312 berarti jika variabel modul pembelajaran *MYOB Accounting* mengalami peningkatan satu-satuan, maka hasil belajar sebesar 0.087 satuan.

Uji Persial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa signifikan penggunaan modul akuntansi dengan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan modul akuntansi terhadap hasil belajar siswa melalui uji-t dengan membandingkan nilai signifikan < 0,05. Suatu variabel dikatakan berpengaruh jika nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 5% ($\alpha=0,050$). Adapun hasil uji-t dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized	T	Sig.
-------	-----------------------------	--------------	---	------

Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB Accounting) Di SMK Negeri 6 Makassar

	Coefficient			
	B	Std. Error	Beta	S
1 (Constant)	78,655	1,410		55,79 0,000
Modul Pembelajaran MYOB Accounting	0,087	0,026	0,433	3,327 0,002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS v.26 for windows (2025)*

Berdasarkan data Tabel 8 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ artinya variabel penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Karena kedua variabel memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis yang diajukan "diduga bahwa penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran komputer akuntansi (*MYOB Accounting*) SMK Negeri 6 Makassar" di terima.

Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kontribusi penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* terhadap hasil belajar siswa. Nilai r^2 mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$) jika r^2 bernilai besar (mendekati satu) berarti variabel modul pembelajaran *MYOB Accounting* dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel hasil belajar siswa. Jika r^2 bernilai kecil (mendekati nol) berarti penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* dalam menjelaskan variabel hasil belajar siswa sangat terbatas. Hasil perhitungan koefisien determinasi pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,727 ^a	,529	4,368	

a. Predictors: (Constant), Modul Pembelajaran MYOB Accounting

b. Dependen variabel: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS v.26 for windows (2025)*

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh koefisien determinasi 0, atau 52,9 persen. Berarti penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 52,9 persen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 52,9 persen.

Hasil analisis deskriptif persentase dari variabel penelitian diperoleh rata-rata persentase untuk variabel modul pembelajaran *MYOB Accounting* sebesar 80 persen dan termasuk kategori baik. Adapun indikator yang memiliki persentase paling tinggi yaitu indikator instalasi aplikasi *MYOB* sebesar 87 persen hal ini disebabkan siswa sangat mampu melakukan instalasi aplikasi dengan lancar. Sedangkan persentase indikator

dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu entri data transaksi dan penyesuaian 67 persen dan rekonsiliasi dan cetak laporan 70 persen. Keduanya menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan latihan lebih intensif dan pendampingan untuk meningkatkan ketelitian, kemandirian, dan pemahaman dalam proses pencatatan serta penyusunan laporan. Meskipun demikian variabel penggunaan modul akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar.

Hasil penelitian analisis deskriptif persentase dari variabel penelitian diperoleh rata-rata persentase untuk variabel hasil belajar siswa sebesar 84 persen dan termasuk kategori baik. Interval nilai 86-100 = A sebesar 36 persen atau 18 siswa, pada interval 85-66 = B sebesar 64 persen atau 32 siswa. nilai yang dominan pada kategori B 64 persen dan sebagian pada kategori A 36 persen. Berdasarkan keterangan tersebut disimpulkan bahwa nilai semester genap siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar Tahun Ajaran 2025-2026 memiliki rata-rata baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2021) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* terhadap hasil belajar siswa. Demikian pula Ziyadatur & Rohayati (2021) yang menyatakan bahwa modul dapat dirumuskan sebagai suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.

Sementara itu, hasil analisis Koefisien determinan sebesar 0,529 atau 52,9 persen, yang dimana hal ini berarti bahwa penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 52.9 persen. Hasil penelitian ini di dukung oleh teori yang dikemukakan oleh Sanjaya (2020:257-258) bahwa Modul merupakan salah satu media cetak yang merupakan kesatuan program yang lengkap, mulai dari rumusan tujuan yang harus dicapai, materi pelajaran yang harus dikuasai, cara mempelajarinya, tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sampai pada bahan evaluasi yang harus dikerjakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Pada uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* terhadap hasil belajar siswa, yang dimana apabila penggunaan modul pembelajaran dilakukan secara maksimal dan efisien maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Regina, dkk (2022) penggunaan modul juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dimana siswa dapat menggunakan modul tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal sesuai dengan kemampuan dan pengalaman masing-masing siswa. Selanjutnya teori yang dikemukakan oleh Kurniati (2016:42) bahwa Penggunaan modul akuntansi merupakan bahan ajar materi akuntansi yang terdiri atas serangkaian kegiatan pembelajaran yang dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan pada hasil belajar yang mencakup penilaian kognitif, psikomotorik dan afektif. Maka hipotesis yang diajukan

Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB Accounting) Di SMK Negeri 6 Makassar

"diduga bahwa penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran komputer akuntansi (*MYOB Accounting*) SMK Negeri 6 Makassar" di terima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan modul pembelajaran *MYOB Accounting* terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar, maka dapat disimpulkan:

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase, rata-rata persentase skor aktual modul pembelajaran *MYOB Accounting* sebesar 80 persen dan tergolong baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase, hasil belajar siswa semester genap Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar Tahun Ajaran 2025-2025 nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 84. Nilai tersebut berada pada interval 66-85 dan tergolong dalam kategori baik. Penggunaan Modul pembelajaran *MYOB Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL 1, XI AK 2, dan XI AKL 3. SMK Negeri 6 Makassar, dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0.05$.

Guru disarankan untuk lakukan pendampingan secara terstruktur, terutama pada tahap entri data transaksi dan rekonsiliasi. Guru juga dapat memberikan tugas mandiri terkait materi jurnal transaksi dalam bahasa inggris, untuk melatih kemampuan siswa untuk menghafal nama-nama akun dalam membuat jurnal transaksi yang baik dan benar. Disarankan kepada siswa untuk melatih keterampilan pendalaman konsep dasar akuntansi terutama dalam hal membuat entri data transaksi, penyesuaian, rekonsiliasi dan cetak laporan. Dengan konsistensi latihan, pemahaman teori yang kuat, serta menghafal nama-nama akun dalam bahasa inggris maka kemampuan siswa di *MYOB* akan meningkat secara signifikan. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Soleh, B. (2018). *MYOB Accounting 24*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, R. (2022). *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar/Modad Pembelajaran*. Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera.
- Kustandi, C., Darmawan, D. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Kurniati. (2016). Cara efektif penerapan metode dan model pembelajaran Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA. .
- Makmur, E. (2023). *Media Pembelajaran Kejuruan*. Makassar: Rezmedia Pustaka Indonesia.

- Mushthafa, M. (2013). *Sekolah Dalam Himpitan Google dan Bimbel*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Nugraha, A. A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Mohd Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Akuntansi Pada SMK Negeri 1 Makassar*. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri makassar (tidak diterbitkan).
- Parwati, N. N., Pasek, P. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: FT Rajagrafindo.
- Pardede, S. (2021). *Modul Aplikasi Komputer Lanjutan*. Medan: Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Priyanto, D. (2009). *Langkah Cepat Menguasai MYOB Accounting*. Jakarta: Mediakom.
- Putri, I. S. (2018). *Pengoperasian Aplikasi Komputer Akuntansi*. Semarang: Pohon Tua Pustaka.
- Purnama, T., Wati, S. N. (2023). Pengaruh Modul Pembelajaran Pada Materi Nikmatnya Mencari Ilmu Dan Indahnya Berbagi Pengetahuan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Karsa Mulya. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat E* 2(1):2963–2943. <https://drive.google.com/file/d/1lgDAIXfhAjcBw3uCnP69CI2zcriRBIX/view?usp=sharing>
- Rahayu, A., T. Listiadi, A. (2017). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning), Penggunaan Modul Pembelajaran Akuntansi, Dan Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Khusus Kelas XI SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 5 (2): 1–9. https://drive.google.com/file/d/1FWEK9Qcbnzq__UNn8c2WeMHexBEwrCZ/view?usp=sharing
- Regina. Sahade., & Ngampo, M. Y. A., Rijal, A. (2022). The Effect of E-Learning Based Learning During the Covid-19 Pandemic on Accounting Computer Learning Results in Class XIi Students in Accounting Expertise Program in SMK Negeri I Pangkep. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science* 4 (3): https://drive.google.com/file/d/1ISgRHJgZfOTFBeVhR_MblbdBy7jFP0i/view?usp=sharing
- Riyanto, S., Putera, A., R. (2022). *Metode Riset Penelitian Dan Kesehaatan*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA
- Rohayati, Z. R. S. (2021). Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 4 Surabaya. no. 2. <https://drive.google.com/file/d/1leDax3BgnlrdC3jicNqmsFXcpjLnzqwF/view?usp=sharing>
- Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sanjaya, W. (2020). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Sahade., Rijal, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Di SMK Negeri | Bungoro Kabupaten Pangkep. *JEKPEND Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5047> 1 01 <https://drive.google.com/file/d/1lGad2VoonrP19PzXPk06Gj3zH9kcJgTn/view?usp=sharing>

Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB Accounting) Di SMK Negeri 6 Makassar

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Sujarwani, W. (2018). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif*. Yogyakarta: PUSTAKABARU PRESS.

Wahana. (2014). *Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Dengan MYOB*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wana, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahid, L., O., A. (2023). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.

Yusuf, M. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.